



SIARAN PERS

Asian Agri dan Apical Bekerja Sama dengan TFT untuk Meningkatkan Ketelusuran Rantai Pasokan

- Asian Agri dan Apical bergabung dengan keanggotaan TFT untuk meningkatkan rantai pasokan
- Kemitraan merupakan langkah maju yang besar dalam perjalanan keberlanjutan kedua perusahaan untuk ketertelusuran penuh pada tahun 2016

16 Juni 2015 - Asian Agri dan Apical Group hari ini mengumumkan kemitraan mereka dengan The Forest Trust (TFT) – sebuah organisasi nirlaba lingkungan global yang berfokus untuk membantu perusahaan menjalankan rantai pasokan yang bertanggung jawab.

Kolaborasi ini merupakan bagian dari perjalanan keberlanjutan Asian Agri dan Apical untuk secara progresif membangun ketertelusuran penuh ke dalam rantai pasokan minyak sawit mereka pada tahun 2016. Ini mencerminkan janji mereka untuk melindungi kawasan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan Stok Karbon Tinggi (HCS) dan lahan gambut. Mereka juga ingin mendorong dampak sosial-ekonomi yang positif bagi orang-orang dan komunitas, sebagaimana diartikulasikan dalam Kebijakan Keberlanjutan mereka¹²

Setelah Sustainability Pledges pada tahun 2014, baik Asian Agri dan Apical telah memulai rencana implementasi yang ambisius, dimulai dengan memetakan rantai pasokan mereka. Hal ini diikuti dengan keterlibatan dengan pemasok dan, jika perlu, penilaian lapangan dan diskusi tatap muka dengan pemasok pabrik dan perkebunan untuk membantu mereka mencapai kepatuhan terhadap Kebijakan Keberlanjutan mereka. Kemitraan dan keanggotaan dengan TFT ini diharapkan dapat membantu lebih meningkatkan proses tersebut di atas dan merupakan langkah lain dalam perjalanan keberlanjutan mereka. Peran TFT mencakup pelatihan tim AA dan Apical untuk mempersiapkan mereka dengan keterampilan guna memastikan kepatuhan di seluruh basis pasokan mereka dan untuk membantu penyelesaian keluhan. Kick-off meeting berlangsung di Medan, Indonesia, pada 9 Mei 2015 untuk secara resmi meluncurkan upaya tersebut.

President of Apical Group, Dato' Yeo How: "Keberlanjutan telah dan terus menjadi landasan model bisnis Apical. Untuk alasan ini, kami sangat antusias untuk bermitra dengan organisasi yang berpikiran sama seperti TFT untuk mendukung nilai-nilai keberlanjutan kami dan membantu mempercepat perjalanan kami untuk membangun rantai pasokan yang dapat dilacak dan transparan pada tahun 2016."

Managing Director Asian Agri, Kelvin Tio: "Sebagai salah satu mitra petani kelapa sawit terbesar, bekerja sama dengan 29.000 petani plasma dan lebih dari 3.400 petani swadaya di Indonesia, Asian Agri mengemban mandat penting untuk membantu petani kecilnya maju bersama dalam perjalanan keberlanjutan ini. Kemitraan dengan TFT ini menegaskan kembali komitmen kami untuk

¹ Kebijakan Keberlanjutan Asian Agri:

<http://www.asianagri.com/index.php?option=content/03&head=head/03&view=sub/07>

² Kebijakan Keberlanjutan Apical: <http://www.apicalgroup.com/our-commitment-menu>



meningkatkan penghidupan petani kecil kami, dan tidak ada deforestasi dan eksploitasi di seluruh rantai pasokan kami. Kami berharap dapat berkolaborasi dengan TFT untuk mengembangkan solusi inovatif untuk masalah kompleks di lapangan. Asian Agri menargetkan sertifikasi RSPO dan ISPO sepenuhnya pada akhir 2015 dan merupakan salah satu grup pertama yang berhasil membantu petani plasmanya mendapatkan sertifikasi RSPO.”

Keanggotaan dan kerjasama Asian Agri dan Apical dengan TFT didukung oleh tonggak penting keberlanjutan lainnya di tahun 2014, termasuk partisipasi dalam Sustainable Palm Oil Manifesto, Deklarasi Hutan New York di United Nations Climate Summit, dan Indonesia Palm Oil Pledge.

###

Tentang Asian Agri

Asian Agri adalah salah satu perusahaan swasta terkemuka di Indonesia yang memproduksi minyak sawit mentah (CPO) sejak 1979 dan mempekerjakan sekitar 25.000 orang saat ini. Sejak tahun 1987, Asian Agri menjadi pionir program Trans-National Government Migration (PIR-Trans) pemerintah Indonesia. Saat ini, perusahaan mengelola 100.000 Ha lahan dan bermitra dengan 29.000 keluarga petani kecil di Riau dan Jambi yang mengoperasikan 60.000 Ha perkebunan kelapa sawit.

Keberhasilan Asian Agri menjadi salah satu perusahaan CPO terkemuka telah diakui secara internasional dengan sertifikasi ISO 14001 untuk semua operasinya. Lembaga Pembelajarannya di Pelalawan, Riau, serta pusat penelitian pembibitan di Kampar, Riau telah bersertifikasi ISO 9001. Selain itu, Pusat Litbang Asian Agri di Tebing Tinggi juga telah memperoleh sertifikasi dari International Plant-Analytical Exchange di lab WEPAL di Universitas Wageningen di Belanda, untuk standarnya yang tinggi.

Selain sukses menjadi produsen CPO terkemuka dengan teknologi tercanggih, Asian Agri juga berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Lebih dari 72% dari kedua perkebunan yang dimiliki di provinsi Sumatera Utara, Riau & Jambi & perkebunan plasma skema di provinsi Riau & Jambi telah disertifikasi RSPO.

Seluruh perkebunan juga telah bersertifikat ISCC (International Sustainability & Carbon Certification), termasuk perkebunan milik petani kecil Pabrik di Buatan, Ukui, Tungkal Ulu dan Muara Bulian telah mendapatkan sertifikasi dari ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil dimana pabrik lainnya telah melalui ISPO yang ketat proses audit.

Sertifikasi RSPO & ISPO ditargetkan selesai pada 2015.

Tentang Apical

Apical Group Ltd adalah salah satu eksportir minyak sawit terbesar di Indonesia, yang memiliki dan mengendalikan spektrum yang luas dari rantai nilai bisnis minyak sawit mulai dari sumber hingga distribusi. Hal ini juga terlibat dalam pemurnian, pengolahan dan perdagangan minyak sawit untuk keperluan domestik dan ekspor internasional. Operasinya berlokasi di Indonesia dan Cina, dan mencakup empat kilang, satu pabrik biodiesel, satu pabrik pemisahan asam lemak dan pabrik penghancur kernel.

Bisnis Apical dibangun di atas jaringan sumber yang andal dan luas di Indonesia, sambil mengintegrasikan aset kilang di lokasi strategis di Indonesia dan China. Ini didukung oleh saluran logistik yang efisien yang didukung oleh infrastruktur Apical sendiri untuk mengirim ke berbagai klien dari rumah perdagangan internasional hingga pembeli industri lokal. Dengan model bisnisnya yang unik, Apical telah mampu mengendalikan kualitas, mengatasi masalah keberlanjutan dan keamanan pangan, sambil menjalankan operasi yang sangat efisien di kilang minyak kelas dunia serta fasilitas penyimpanan dan bulking yang terintegrasi.



Apical adalah anggota pendiri Dewan Bisnis untuk Pembangunan Berkelanjutan Singapura sejak 2012. Apical juga merupakan anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan International Sustainability and Carbon Certification (ISCC). Pada tahun 2014, Apical Group menjadi penandatangan Manifesto Minyak Sawit Berkelanjutan dan membuat Pernyataan Kebijakan Minyak Sawit Berkelanjutan di mana Apical berkomitmen untuk membangun rantai pasokan minyak sawit yang dapat dilacak dan transparan. Apical juga merupakan penandatangan Deklarasi New York tentang Hutan.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Asian Agri

Elly Mahesa Jenar

E-mail: Elly_Mahesa@asianagri.com

DID: +62 230 1119

Apical Group

Felicia Tang

E-mail: felicia_tang@rgei.com

DID:+65 – 62169368